

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan sektor pariwisata adalah salah satu bagian dari pembangunan nasional, yang tujuannya untuk pengembangan suatu daerah. Namun, pembangunan pariwisata harus tetap memperhatikan jumlah penduduk. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa (Santoso, 2021). Yang dimana sebanyak 1.171.681 jiwa diantaranya adalah penduduk dari Provinsi Gorontalo (Tobari, 2021). Sehingga jumlah penduduk merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan destinasi pariwisata dan sebagai aset sumber daya manusia, juga berfungsi sebagai sumber potensi wisatawan.

Pembangunan destinasi pariwisata Provinsi Gorontalo melalui kawasan strategis pariwisata provinsi, terdiri atas: kawasan destinasi pariwisata Kabupaten Gorontalo, Kawasan destinasi pariwisata Kabupaten Bone Bolango, kawasan destinasi pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara (peraturan.bpk.go.id, 2019). Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki banyak destinasi wisata dengan memiliki garis pantai terpanjang di Provinsi Gorontalo. Berikut empat tempat wisata di Gorontalo Utara yang sering dikunjungi sepanjang 2020 yaitu Pulau Saronde sudah menjadi icon wisata Gorontalo sejak dulu tercatat hingga November 2020 pengunjung pulau ini hanya sebanyak 2.949 wisatawan. Berikutnya adalah Pulau Dionumo, tercatat jumlah pengunjung sampai dengan November 2020 sebanyak 3.879 orang. Destinasi selanjutnya Pantai Monano tempat ini dikunjungi wisatawan 3.813 orang. Tempat

terakhir yang paling banyak dikunjungi sepanjang tahun 2020 adalah Pantai Minanga. Pantai ini berada di kawasan desa Kotajin Utara, Kecamatan Atinggota,. tempat ini mampu menjadi primadona wisata di Provinsi Gorontalo. Bahkan, pamor Pantai Minanga mengalahkan Pulau Saronde sebagai destinasi wisata yang paling diminati wisatawan di Gorontalo Utara. Berdasarkan data realisasi angka kunjungan wisatawan dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara, Pantai Minanga mampu mendatangkan wisatawan 20.576 orang. Sangat jauh dari atas realisasi kunjungan Pulau Saronde dan beberapa tempat wisata lainnya dan pantai ini mempunyai potensi yang cukup untuk dikembangkan (Yakub, 2020).

Tentunya untuk menjadikan kawasan wisata Pantai Minanga lebih berkembang lagi sangat memerlukan suatu wadah yang berperan dalam melakukan pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga. Kelompok sadar wisata Deswimiota merupakan salah satu organisasi yang berada di Desa Kotajin Utara. Sebagai wadah untuk melakukan rumusan, perencanaan, pengaturan, komunikasi, koordinasi, motivasi serta evaluasi dalam upaya pemanfaatan peluang usaha pariwisata serta berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan pada daya tarik wisata desa. Tujuannya untuk, melakukan identifikasi potensi pengembangan kepariwisataan. Menyusun rencana serta program kerja, melaksanakan program kerja melalui penyiapan kelembagaan sumber daya manusia, sarana pendukung, pengenalan daya tarik wisata, pelayanan wisatawan, menjaga keamanan, pelestarian dan pengembangan lingkungan, mensinergikan program kerja kelompok dengan program-program pemerintah disemua jenjang dan sektor,

melakukan evaluasi secara berkala atau sewaktu-waktu dibutuhkan dalam rangka perbaikan manajemen dan organisasi.

Sebelumnya anggota kelompok sadar wisata Deswimiota rutin melakukan diskusi yang dimana mereka laksanakan setiap hari di bulan April hingga September 2020. Sehingga interaksi kelompok yang terjadi di kelompok sadar wisata Deswimiota terjalin dengan sangat baik, baik itu dari segi perencanaannya maupun pelaksanaan. Namun untuk saat ini interaksi anggota kelompok sadar wisata Deswimiota sudah tidak begitu intens seperti awal sebelumnya kelompok ini dibentuk, dan pada saat itu sangat aktif dan antusias dalam melakukan pengembangan di kawasan wisata Pantai Minanga agar lebih maju dan berkembang. Yang menyebabkan interaksi di kelompok sadar wisata Deswimiota sudah jarang dan tidak intens lagi ternyata disebabkan oleh kesibukan masing-masing dari anggota kelompok sadar wisata Deswimiota sehingga kesulitan dalam manajemen waktu.

Dampak yang ditimbulkann oleh permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelompok sadar wisata Deswimiota yaitu kesulitan dalam menentukan strategi untuk mempertahankan wisata Pantai Minanga untuk tidak ditinggalkan oleh wisatawan, dan tugas kelompok sadar wisata Deswimiota tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya diskusi untuk hal-hal terkait inofasi kedepannya yang dapat membuat wisata Pantai Minanga lebih maju. Selanjutnya apa yang menjadi konsep mereka belum dapat direalisasikan dikarenakan kurangnya diskusi antar sesama anggota kelompok sadar wisata Deswimiota dan interaksi antara sesama anggota kelompok kurang efektif. Dan terkait bagaimana kedepan itu tergantung

dari kebijakan dinas pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara dan juga ketua kelompok sadar wisata Deswimiota.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Interaksi Kelompok Sadar Wisata Deswimiota Dalam Merumuskan Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Minanga”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti perlu mengidentifikasi masalah yang ada. Hal ini digunakan untuk menyederhanakan permasalahan dan memperjelas arah penelitian sesuai dengan judul yang dikemukakan diatas. Permasalahan yang telah diidentifikasi yaitu:

- 1) Interaksi di kelompok sadar wisata Deswimiota sudah jarang dan tidak intens lagi
- 2) Kurangnya anggota kelompok yang dapat memberikan informasi
- 3) Kesulitan dalam menentukan strategi untuk mempertahankan wisata Pantai Minanga untuk tidak ditinggalkan oleh wisatawan
- 4) Tugas kelompok sadar wisata deswimiota tidak berjalan dengan baik
- 5) Apa yang menjadi konsep mereka belum dapat direalisasikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana interaksi yang terjadi di kelompok sadar wisata Deswimiota?
2. Bagaimana perilaku bidang tugas kelompok sadar wisata Deswimiota dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga?

3. Bagaimana perilaku sosioemosional kelompok sadar wisata Deswimiota dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata Pantai Minanga?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki sasaran yang dicapai dengan maksud untuk mencari jawaban yang relevan dengan permasalahan yang telah disebutkan. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui interaksi kelompok sadar wisata Deswimiota
- 2) Untuk mengetahui perilaku bidang tugas kelompok sadar wisata Deswimiota
- 3) Untuk mengetahui perilaku sosioemosional kelompok sadar wisata Deswimiota

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah secara teoritis yang dikaitkan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan interaksi kelompok dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata.

2. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pembandingan bagi pembaca yang ingin melaksanakan penulisan di bidang ilmu komunikasi khususnya tentang interaksi kelompok dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata.

3. Bagi Civitas Kampus

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian ilmu mengenai pentingnya interaksi kelompok dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan wisata. Disamping itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama dikemudian hari.